

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab IV tentang penelitian Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Orientasi Masa Depan Remaja di Bidang Pekerjaan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMKN 11 Malang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang

Hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki tingkat dukungan sosial teman sebaya dengan kategori tinggi 11,83 % yaitu 11 siswa, kategori sedang 80,65 % yaitu 75 siswa, sedangkan siswa dengan kategori rendah 7,53 % atau yaitu 7 siswa dengan jumlah responden 93 peserta didik.

2. Orientasi Masa Depan Remaja Di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang

Tingkat orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang memiliki tingkat dengan kategori tinggi 17,20% yaitu 16 siswa, kategori sedang 66,67 % yaitu 62 siswa, dan kategori rendah 16,13 % yaitu 15 siswa dengan jumlah responden 93 peserta didik.

3. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang

Terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dengan orientasi masa depan remaja di bidang pekerjaan pada peserta didik kelas XI di SMKN 11 Malang, dengan koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,515 dengan taraf signifikansi (P) 0.000 (≤ 0.05).

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya yakni:

- a. Bagi Subjek Penelitian

Diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan hubungan dukungan sosial terhadap teman sebaya dan pemilikan orientasi masa depan remaja di bidang pendidikan dengan baik, dengan cara:

1. Mengikuti organisasi baik di sekolah (ekstrakurikuler) maupun di luar sekolah, agar mendapatkan banyak pengalaman dan informasi yang diperoleh selain di bangku sekolah. Khususnya organisasi sesuai bakat dan minat peserta didik.

2. Meningkatkan interaksi dengan teman-teman yang sebaya, guna memperoleh dukungan sosial, sehingga dapat membantu dalam membentuk orientasi masa depan yang baik khususnya dalam bidang pekerjaan.

b. Bagi Konselor Sekolah

Sebaiknya konselor sekolah terus mengembangkan pemberian layanan informasi terkait arti pentingnya dukungan sosial dari teman yang seusia (sebaya) guna dapat membantu proses pembentukan orientasi masa depan yang baik khususnya dalam bidang pekerjaan yang ana sebagai salah satu tugas perkembangan masa remaja dalam memikirkan karir.

Konselor sebaiknya memberikan pengetahuan informasi pekerjaan sejak peserta didik berada di bangku kelas X. Hal ini disarankan agar peserta didik dapat memahami informasi sejak awal berada di Sekolah Menengah Kejuruan sehingga peserta didik merencanakan strategi dalam pencapaian tujuannya dan memiliki keinginan yang mantap dan memfokuskan pencarian informasi kepada minat dan bakatnya. Konselor sekolah dapat memberikan pelatihan tentang analisa diri (*Who Am I?*), pelatihan *self knowledge, social support and time management, outbound learning, carrier and Job knowledge*, dll.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya masih diperlukan dengan memperkaya faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini masih memiliki kelemahan oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih memperhatikan metode dalam pengumpulan data. Peneliti memiliki keterbatasan dalam mendeskripsikan hasil penelitian secara deskriptif, pengolahan instrument penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal harap memperhatikan kondisi subjek penelitian dan waktu penelitian, beserta reward atau informasi menarik yang ditawarkan kepada subjek penelitian, sebab hal ini dapat berpengaruh pada hasil data yang diperoleh.